

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Peranan penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat melalui bidang pendidikan, karena pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia terutama negara Indonesia serta mewujudkan manusia yang terampil, potensial, dan berkualitas dalam melaksanakan pembangunan demi terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

Aspek-aspek yang paling dominan pada bidang pendidikan adalah guru, dan siswa. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam pengajaran disebut kegiatan belajar mengajar. Dalam perkembangan subyek didik memerlukan bantuan dan bimbingan serta berinteraksi dengan lingkungan. Tiap lingkungan memberikan pengaruh pada proses pembentukan individu melalui proses pendidikan yang diterimanya. Interaksi dengan lingkungan tersebut akan menyebabkan subyek didik mengembangkan kemampuan melalui proses belajar. Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono dalam Harianto, 2011: 9).

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar selain memahami materi, juga dituntut mengetahui secara tepat posisi awal siswa sebelum mengikuti pelajaran tersebut. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang dipilihnya secara tepat yang diharapkan dapat membantu siswa dalam pengembangan pengetahuan secara efektif.

Agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka memerlukan bantuan dan bimbingan dalam belajar sehingga tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu guru diharapkan menempatkan posisi dan peranannya seoptimal mungkin.

Peranan matematika dalam kehidupan tidak hanya pada kehidupan individual, tetapi dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan kehidupan antar bangsa. Pada masa yang akan datang suatu bangsa yang tidak menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap bangsa atau negara lain. Salah satu syarat untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi adalah penguasaan yang baik atas matematika untuk itu guru haruslah aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik dan mendalam. Kreatif maksudnya adalah kemampuan seorang guru dalam penyampaian materi pelajaran matematika.

Dalam penerapannya, belajar tidak hanya dengan sekedar mengingat, siswa juga diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah sehingga dapat menemukan ide-ide baru dengan sendirinya.

Mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan pecahan merupakan salah satu materi yang diberikan kepada siswa SD sebagai bekal untuk dapat mengembangkan sikap, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar. Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami pada saat PPL, dimana siswa mengalami kesulitan dalam belajar tentang materi bilangan pecahan. Dan berdasarkan wawancara peneliti dengan guru matematika SDN Gending Gresik bahwa siswa kelas IV nilai matematikanya masih rendah

Maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan metode pembelajaran agar pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif, satu metode yang bisa memaksimalkan waktu yang tersedia serta melatih siswa untuk selalu belajar walaupun tidak dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya adalah dengan menerapkan atau menggunakan metode resitasi atau penugasan, baik itu tugas individual maupun kelompok. Menurut Ahmadi dan Prasetya ( 1997 : 61 ) bahwa “metode pemberian tugas belajar sering disebut metode pekerjaan rumah yaitu metode dimana siswa diberi tugas diluar jam pelajaran”. Metode resitasi merupakan salah satu metode dari sekian metode yang ada, sebagai langkah alternatif dalam rangka mengefisienkan proses pembelajaran. Menurut Djamarah dan Zain ( 2002 : 96 ) Metode resitasi adalah “suatu metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswamelakukan kegiatan belajar”.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PEMBELAJARAN METODE RESITASIPADA MATERI BILANGAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDN GENDING GRESIK “.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam pembelajaran metode resitasi pada materi bilangan pecahan siswa kelas IV SDN Gending Gresik?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran metode resitasi pada materi bilangan pecahan siswa kelas IV SDN Gending Gresik?

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam pembelajaran metoderesitasi pada materi bilangan pecahan siswa kelas IVSDN Gending Gresik?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran metoderesitasi pada materi bilangan pecahan siswa kelas IV SDN Gending Gresik?

### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1. Bagi siswa**

Dengan metode resitasi peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran di kelas.

#### **1.4.2. Bagi Guru**

Dengan metode resitasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana strategi pembelajaran yang bervariasi dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.

#### **1.4.3. Bagi peneliti**

Dengan metode resitasi diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

#### **1.4.4. Bagi Lembaga**

Dengan metode resitasi ini diharapkan SDN Gending Gresik akan menjadi lebih maju dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **1.5. DEFINISI DAN ASUMSI**

### **1.5.1. Definisi**

Definisi disini bertujuan agar tidak terjadi berbagai penafsiran yang tidak berkaitan dengan judul skripsi yang penulis ambil. Oleh karena itu perlu kami jelaskan beberapa definisi berikut :

1. Metode Mengajar adalah suatu cara yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran.
2. Kemampuan guru adalah segala apa yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode resitasi.
3. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar yang diukur dari ketuntasan belajar siswa.
4. Metode resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian siswa harus mempertanggungjawabkannya.

### **1.5.2. Asumsi**

Dengan adanya asumsi maka diharapkan agar penelitian yang penulis ambil ini mampu untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka ada beberapa hal yang penulis pandang perlu untuk diasumsikan.

1. Semua siswa diharapkan bisa memperhatikan dengan baik bahan yang diberikan oleh guru agar tidak terjadi kesalahan pemahaman konsep.
2. Semua siswa agar mengerjakan dengan baik setiap tugas yang diberikan oleh guru.
3. Kemampuan dalam memahami bahan yang diajarkan oleh guru diperoleh dari skor yang didapat masing-masing siswa.

## **1.6. BATASAN MASALAH**

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas maka dalam proses penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan yaitu mengenal pecahan dan membandingkan pecahan sederhana.